

LABORATORIUM EKONOMI PERTANIAN

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



MODUL 1 EKONOMI MIKRO

Tatiek Koerniawati Andajani, SP.MP.

Malang, Februari 2013

DESKRIPSI MODUL

Modul 1 Ekonomi Mikro ini terdiri dari 4 kegiatan belajar. Pada kegiatan belajar 1 mahasiswa diperkenalkan pada konsep dasar perilaku manusia sebagai *Homo Economicus*. Upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia yang nyaris tak terbatas dan ketersediaan sumberdaya ekonomi yang langka, mendorong manusia untuk mengoptimalkan pilihan baik sebagai produsen maupun sebagai konsumen. Pada kegiatan belajar 2 diberikan pemahaman mengenai konsep sistem perekonomian yang mengilustrasikan bagaimana manusia sebagai insan ekonomi bertindak secara kolektif, dan oleh karenanya memerlukan mekanisme pengaturan alokasi sumberdaya ekonomi. Kegiatan belajar 3 mendeskripsikan kinerja perekonomian pasar dan kegiatan belajar 4 membahas model permintaan dan penawaran yang menjadi teori dasar bagi bahan kajian pada modul-modul berikutnya.

**Kegiatan Belajar 1.****KELANGKAAN, BIAYA DAN PILIHAN****TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mempelajari materi pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan akan dapat:

1. Mengetahui definisi dan menjelaskan ruang lingkup ilmu ekonomi mikro
2. Menjelaskan konsep kelangkaan sumberdaya dan biaya oportunitas
3. Mengidentifikasi konsep dasar penetapan keputusan atas alternatif pilihan alokasi sumberdaya dalam perekonomian

MATERI PEMBELAJARAN**Definisi dan Ruang Lingkup Ilmu Ekonomi Mikro**

Ilmu ekonomi sebagai salah satu cabang ilmu sosial, didedikasikan untuk mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang tak terbatas, dengan mengoptimalkan alternatif penggunaan sumberdaya yang langka. Kontradiksi antara kelangkaan sumberdaya dan ketidakterbatasan kebutuhan mengharuskan manusia sebagai *Homo Economicus* senantiasa bertindak dalam konteks optimalitas pilihan.

Definisi ilmu ekonomi dapat dikembangkan dari tiga konsep kunci sebagai berikut:

1. kebutuhan dan keinginan manusia tidak terbatas (*unlimited human's needs and wants*)
2. sumberdaya ekonomi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia relatif langka (*scarcity resources*)
3. kedua kondisi tersebut mendorong manusia untuk senantiasa mengoptimalkan pilihan alternatif penggunaan sumberdaya agar dapat memberikan kepuasan konsumsi atau keuntungan maksimal

Dengan demikian ilmu ekonomi merupakan ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan atas alternatif pilihan terbaik pemanfaatan sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Konsumen, berupaya mengoptimalkan pilihan konsumsinya agar dapat memaksimalkan kepuasan (utilitas) dengan anggaran belanja yang terbatas. Sementara itu produsen, akan berusaha memilih alternatif terbaik penggunaan sumberdaya produktif yang mereka miliki untuk memaksimalkan profit atau keuntungan.

Ilmu ekonomi dibagi ke dalam dua cabang utama yaitu mikroekonomi dan makroekonomi. Mikroekonomi mengkaji perilaku unit ekonomi individual. Unit-unit ini mencakup konsumen, pekerja atau buruh, para penanam modal, pemilih lahan, perusahaan atau unit bisnis, dan setiap individu atau entitas yang memainkan peranan dalam kinerja perekonomian. Mikroekonomi menjelaskan cara dan alasan unit-unit ekonomi ini mengambil keputusan pembelian dan bagaimana pilihan-pilihan mereka dipengaruhi oleh harga dan pendapatan yang senantiasa berubah. Mikroekonomi juga menjelaskan bagaimana perusahaan memutuskan berapa orang pekerja yang akan dipekerjakan dan dalam jangka waktu berapa lama, bagaimana pekerja-pekerja tersebut memutuskan di mana akan bekerja dan pada tingkat upah berapa serta berapa jam kerja yang dialokasikan. Bidang kajian mikroekonomi lain yang tak kalah penting adalah tentang bagaimana unit-unit ekonomi berinteraksi satu sama lain untuk membentuk unit-unit yang lebih besar yaitu pasar dan industri (Pindyck dan Rubinfeld, 2001). Sebaliknya makroekonomi, mengkaji perekonomian berdasarkan unit analisis agregat, seperti tingkat dan laju pertumbuhan produksi nasional, suku bunga, pengangguran dan inflasi.

Dalam mengembangkan bahan kajiannya, mikroekonomi sangat menggantungkan diri pada pemakaian teori yang merupakan simplifikasi dari realitas. Dengan cara ini mikroekonomi dapat menjelaskan bagaimana unit-unit ekonomi berperilaku. Representasi realitas ekonomi lazimnya diformulasikan dalam bentuk model grafis dan matematis yang pada prinsipnya berfungsi sebagai alat bantu analitis untuk menjelaskan teori dan meramalkan pola perilaku unit analisis.

Konsep Kelangkaan, Biaya dan Pilihan

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, sumberdaya ekonomi seperti sumberdaya alam, modal dan sebagainya tersedia dalam jumlah yang sangat terbatas atau relatif langka terhadap jumlah kebutuhannya. Dengan kata lain sumberdaya ekonomi yang tersedia

tak dapat memenuhi seluruh kebutuhan dan keinginan manusia. Oleh karena itu dalam mikroekonomi dikenal konsep:

1. Pilihan : pilihan harus diambil di antara berbagai alternatif alokasi sumberdaya ekonomi untuk kegiatan produksi
2. Setiap pilihan alokasi sumberdaya dalam kegiatan produksi tertentu melibatkan sejumlah biaya dan oleh karenanya penetapan atas satu pilihan alokasi sumberdaya dapat diartikan sebagai tindakan mengorbankan alternatif pilihan lainnya. Dalam mikroekonomi konsep ini dikenal sebagai **biaya oportunitas** yang merupakan representasi dari *forgone alternatives*.
3. Biaya oportunitas didefinisikan sebagai nilai tertinggi *forgone alternatives* atau nilai tertinggi alternatif penggunaan sumberdaya tertentu
4. Alokasi sumberdaya: karena sumberdaya ekonomi relatif langka ketersediaannya, dalam setiap perekonomian masyarakat harus mengorganisasikan sumberdaya yang mereka miliki berdasarkan tiga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
 - a. *What to produce* : barang dan jasa apa yang harus diproduksi dan berapa jumlahnya
 - b. *How to produce*: bagaimana memproduksi barang dan jasa yang diperlukan. Keputusan ini berkaitan erat dengan metode atau teknologi produksi yang akan digunakan.
 - c. *Who gets the output*: kriteria pengambilan keputusan ekonomi berkenaan dengan sistem distribusi yang adil di antara anggota masyarakat

TUGAS KEGIATAN BELAJAR 1.

1. Apa perbedaan antara kebutuhan dan keinginan? Apa yang paling Anda butuhkan dan inginkan dalam satu minggu ke depan? Apa saja dan berapa jumlah sumberdaya personal (uang, peralatan, waktu dan sebagainya) yang Anda miliki untuk dapat memenuhi semua kebutuhan dan keinginan Anda tersebut? Apakah semua kebutuhan dan keinginan Anda dapat terpenuhi? Bila ya, jelaskan bagaimana Anda mengaturnya? Bila tidak jelaskan apa sebabnya dan apa rencana Anda selanjutnya!
2. Pada kasus di mana Anda menetapkan pilihan atas sejumlah keinginan dan kebutuhan Anda pada point 1, pilihan mana yang harus Anda korbankan? Berikan ulasan berdasarkan konsep biaya oportunitas!



Kegiatan Belajar 2. SISTEM PEREKONOMIAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengetahui tiga model sistem perekonomian
2. Menjelaskan kekuatan dan kelemahan masing-masing model sistem perekonomian tersebut

MATERI PEMBELAJARAN

Konsep Dasar Sistem Perekonomian

Sistem perekonomian adalah metode untuk mengorganisasikan alokasi sumberdaya. Dalam ilmu ekonomi dikenal dua sistem perekonomian yang antagonistik sebagai berikut:

1. Sistem perekonomian pasar: yaitu metode pengorganisasian perekonomian di mana alokasi sumberdaya ekonomi ditetapkan secara independen melalui keputusan dan tindakan individu sebagai pelaku pasar, baik sebagai konsumen, produsen maupun distributor.
2. Sistem perekonomian terpusat: yaitu metode pengorganisasian perekonomian di mana alokasi sumberdaya ekonomi ditetapkan oleh pemerintah dan institusi yang memiliki kewenangan

Dalam prakteknya sangat sedikit negara yang menerapkan kedua sistem perekonomian tersebut secara murni. Sebagian besar negara di dunia, menganut sistem **perekonomian campuran** di mana alokasi sumberdaya ekonomi diserahkan pada mekanisme pasar, namun untuk produk-produk tertentu yang menguasai hajat hidup masyarakat pemerintah mengaturnya melalui berbagai bentuk intervensi pasar. Mekanisme harga dalam sistem perekonomian pasar tidak selamanya dapat memecahkan masalah ekonomi dengan baik, beberapa di antaranya adalah:

1. Distribusi pendapatan: mekanisme harga tidak selalu bisa menjamin keadilan distribusi pendapatan
2. Ketidaktepatan pasar: apabila terdapat perbedaan kekuatan pasar yang menyolok, maka harga pasar yang terbentuk melalui transaksi umumnya tidak mencerminkan kepentingan masyarakat pada umumnya, melainkan kepentingan para *price maker*
3. Pengadaan barang publik: beberapa jenis barang yang hanya dapat disediakan secara kolektif seperti keamanan, ketertiban hukum, pendidikan dan sebagainya tidak dapat dipasok melalui sistem pasar. Dalam hal ini diperlukan intervensi pemerintah sebagai pemasok barang dan jasa publik.

4. Eksternalitas: mekanisme pasar tidak selalu dapat memperhitungkan pengaruh sosial kegiatan perekonomian misalnya pengaruh keberadaan suatu pabrik pada kualitas lingkungan
5. Pengelolaan perekonomian secara makro: mekanisme pasar tidak bisa diandalkan untuk menstabilkan gejolak naik turunnya totalitas kegiatan perekonomian

TUGAS KEGIATAN BELAJAR 2.

Kasus 1: Pengadaan sarana jalan di pedesaan adalah sangat penting bagi kegiatan pemasaran produk pertanian. Berikan ulasan, bagaimana lazimnya pengadaan sarana dan prasarana publik di daerah asal Anda diselenggarakan? Dapatkah penawaran jasa pengadaan sarana jalan ini diserahkan kepada mekanisme pasar? Jika ya jelaskan, sebaliknya jika tidak berikan argumentasi Anda!

Kasus 2: Himpunlah informasi tentang praktek pertanian di negara-negara sosialis yang umumnya menganut sistem perekonomian terpusat. Bandingkan dengan kondisi pertanian di negara-negara yang menganut sistem perekonomian pasar. Berikan ilustrasi empirik disertai contoh-contoh apa kekurangan dan kelebihan masing-masing sistem perekonomian tersebut dalam mengelola sektor pertanian!



Kegiatan Belajar 3. KINERJA SISTEM PEREKONOMIAN PASAR

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan struktur sistem perekonomian pasar
2. Memahami bagaimana kinerja sistem perekonomian pasar dalam mengalokasikan sumberdaya ekonomi

MATERI PEMBELAJARAN

Struktur Perekonomian Pasar

Diagram berikut ini menunjukkan struktur dasar sistem perekonomian pasar.



Gambar 1-1: Model Alir Sistem Perekonomian Pasar

- Perusahaan menjual barang kepada rumahtangga dan membeli input dari rumahtangga baik berupa tenaga kerja maupun sumberdaya lainnya.
- Rumahtangga membeli barang dari perusahaan dan menjual input produksi (tenaga kerja dan alat produksi lain) kepada perusahaan.

Permintaan dan penawaran produk dan jasa antara rumahtangga dan perusahaan dipengaruhi oleh harga input dan produk itu sendiri. Diagram di atas ini penting. Totalitas masyarakat di suatu wilayah dianggap sebagai sektor rumahtangga. Sebagian anggota masyarakat juga bertindak sebagai pemilik usaha yang mengorganisasikan kegiatan produksi.

Transaksi antar kedua sektor tersebut terjadi di dua pasar yaitu pasar produk atau pasar hasil produksi dan pasar faktor produksi atau pasar input. Di pasar produk produsen bertemu konsumen dan harga dari berbagai macam produk ditetapkan. Gerak harga produk ini merupakan jawaban atas pertanyaan *what to produce?* Sedangkan di pasar input, sektor produksi (perusahaan) bertransaksi dengan sektor rumahtangga sebagai pemasok faktor produksi. Harga berbagai faktor produksi termasuk tingkat upah ditentukan di pasar ini dan menjadi jawaban atas pertanyaan *how to produce* dan *who gets the output?* Secara implisit, model di atas menginformasikan bahwa mekanisme harga dapat menjawab seluruh pertanyaan atas pengambilan keputusan alokasi sumberdaya dalam perekonomian secara efektif dan efisien (Boediono, 1982).

TUGAS KEGIATAN BELAJAR 3.

Apakah model alir sistem perekonomian pasar dapat mewakili realitas perekonomian? Lakukan observasi dan kajian pustaka lalu berikan penjelasan disertai contoh-contoh penerapannya!



Kegiatan Belajar 4. **MODEL PERMINTAAN DAN PENAWARAN**

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami model permintaan dan penawaran
2. Memahami bagaimana kinerja model permintaan dan penawaran pada perekonomian pasar
3. Memahami konsep keseimbangan pasar dari pendekatan komparatif statik
4. Mengetahui dan dapat menjelaskan peran harga dalam perekonomian pasar

MATERI PEMBELAJARAN

Bagaimana totalitas keputusan penjualan dan pembelian dikoordinasikan dalam suatu pasar? Jawabannya adalah melalui mekanisme harga.

Harga ditetapkan oleh dan dalam proses jual beli yang mewakili kekuatan permintaan dan penawaran di pasar. Model permintaan dan penawaran menunjukkan bagaimana peran harga sebagai koordinator alokasi sumberdaya di pasar.

Permintaan

Fungsi permintaan untuk barang A dapat dituliskan sebagai berikut:

$$D_A = F(P_A, Y, P_s, P_C, T) \dots\dots\dots (1.1.)$$

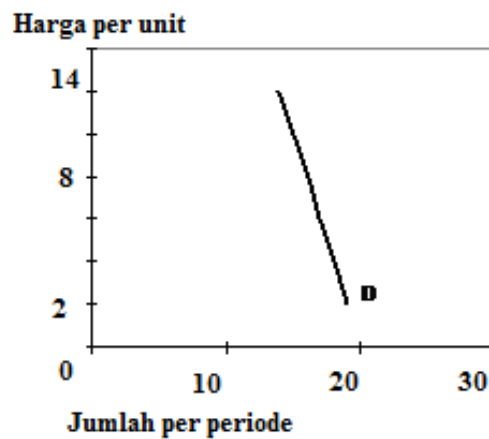
Artinya, permintaan barang A (D_A) dipengaruhi oleh:

- Harga barang A (P_A)
- Pendapatan konsumen (Y)
- Harga barang komplemen (P_C) dan barang substitusi (P_S)
- Selera dan preferensi konsumen (T , *taste*)

Skedul permintaan berikut ini menunjukkan hubungan antara harga pasar produk A (P_A) dan jumlah permintaan produk A pada periode tertentu (*ceteris paribus*)

Tabel 1.1. Contoh numerik: Skedul Permintaan

Harga per unit	Jumlah permintaan per periode
2	19
4	18
6	17
8	16
10	15
12	14



Gambar 1.2. Permintaan Produk A pada Berbagai Tingkat Harga

- Jika harga berubah akan terjadi pergerakan sepanjang kurva permintaan
- Jika variabel lain berubah, akan terjadi pergeseran (perpindahan) kurva permintaan, contohnya perubahan pendapatan konsumen akan menggeser kurva permintaan ke kanan untuk barang normal dan ke kiri untuk barang inferior

Penawaran

Fungsi penawaran produk A dapat dituliskan sebagai berikut:

$$S_A = F(P_A, P_F, T) \dots\dots\dots(1.2.)$$

Penawaran produk A (S_A) dipengaruhi oleh:

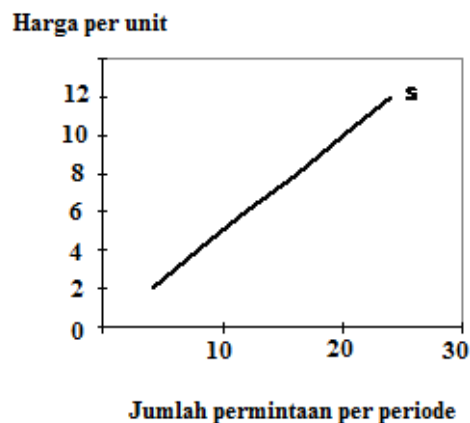
- Harga barang A (P_A)
- Harga faktor produksi (P_F)

- Teknologi- ketersediaan metode produksi

Sebuah skedul penawaran disajikan untuk menunjukkan hubungan antara harga pasar (PA) dan jumlah barang yang perusahaan bersedia memasoknya pada tiap tingkatan harga dalam kurun waktu tertentu, *ceteris paribus*.

Tabel 1.2. Contoh Numerik: Skedul Penawaran

Harga per unit	Jumlah per periode
2	4
4	8
6	12
8	16
10	20
12	24



Gambar 1.3. Penawaran Produk A pada Berbagai Tingkat Harga

- Jika harga berubah, terjadi pergerakan sepanjang kurva penawaran
- Jika variabel determinan lainnya berubah, terjadi pergeseran (perpindahan) kurva penawaran, contohnya jika terjadi peningkatan upah karyawan, maka kurva penawaran akan bergeser ke kiri

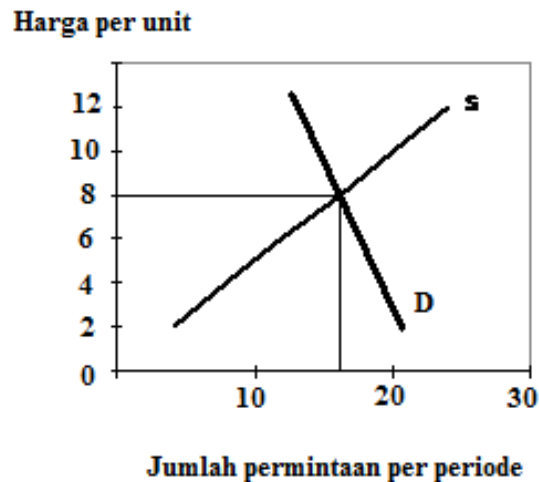
Equilibrium

Konsep *equilibrium* sangat penting dalam model mikroekonomi. *Equilibrium* adalah posisi keseimbangan, yang terjadi bila tidak lagi ada insentif untuk pelaku ekonomi untuk mengubah perilakunya.

Equilibrium pasar tercapai pada saat demand = supply; yaitu saat jumlah konsumen yang bersedia membeli pada tingkat harga tertentu sama dengan jumlah penjual yang bersedia menjual barangnya pada harga tersebut. Harga yang terbentuk pada saat *demand = supply* disebut harga keseimbangan (*equilibrium price*).

Tabel 1.3. Contoh Numerik: Keseimbangan Pasar

Harga per unit	Jumlah permintaan per periode	Jumlah penawaran per periode
2	19	4
4	18	8
6	17	12
8	16	16
10	15	20
12	14	24



Gambar 1.4. Penawaran Produk A pada Berbagai Tingkat Harga

Pada gambar di atas diinformasikan bahwa harga keseimbangan adalah 8 dan jumlah keseimbangan adalah 16. Jika harga ditetapkan di atas harga keseimbangan maka akan terjadi *excess supply* sehingga harga jatuh. Sebaliknya bila harga ditetapkan di bawah harga keseimbangan akan terjadi *excess demand* sehingga harga akan naik.

Komparatif Statik

Apa yang terjadi jika salah satu variabel determinan yang semula dipertahankan konstan kemudian berubah? Tentunya harga dan jumlah keseimbangan baru akan terbentuk menggantikan posisi harga dan jumlah keseimbangan mula-mula.

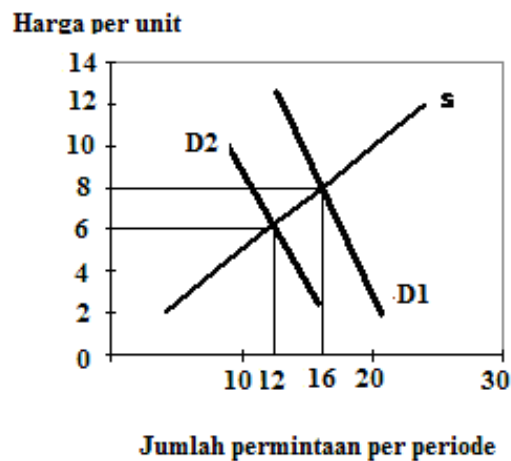
Contoh Numerik: Penurunan Pendapatan

Misalkan pendapatan konsumen menurun sementara harga barang yang akan dibeli tetap (tidak mengalami peningkatan) dan barang tersebut merupakan barang normal. Pada kasus ini, kurva permintaan akan bergeser ke kiri, mengindikasikan

berkurangnya permintaan pada setiap level harga. Harga keseimbangan baru adalah 6, sementara jumlah keseimbangan baru adalah 12.

Tabel 1.4. Contoh Numerik: Keseimbangan Pasar

Harga per unit	Jumlah permintaan pada periode awal	Jumlah permintaan pada periode setelah terjadi perubahan	Jumlah yang ditawarkan per periode
2	19	14	4
4	18	13	8
6	17	12	12
8	16	11	16
10	15	10	20
12	14	9	24



Gambar 1.5. Kurva Permintaan dan Penawaran Bila Pendapatan Berubah

Peran Harga

Model permintaan dan penawaran mengklarifikasi peran penting harga pada perekonomian sistem pasar. Secara spesifik, harga memainkan fungsi-fungsi penting sebagai berikut:

1. **Harga menjadi pembawa pesan atau informasi** – mengenai kelangkaan relatif produk dan sarana produksi kepada rumahtangga dan perusahaan
2. **Harga mendistribusikan sumberdaya yang langka** dengan menyeimbangkan permintaan dan penawaran pasar

3. **Harga menentukan pendapatan:** pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari pasar tergantung pada harga input produksi yang ditawarkan ke pasar

TUGAS KEGIATAN BELAJAR 4.

Pada tugas kegiatan belajar 4 ini, penguasaan materi pembelajaran akan diujikan secara mandiri. Mahasiswa dapat mendiskusikan tugas kegiatan belajar 4 dengan anggota kelompok belajar yang lain.

1. Evaluasilah setiap pernyataan berikut ini, dan berikan penjelasan:
 - a) Dalam suatu perekonomian akan selalu dapat diproduksi lebih banyak kendaraan bermotor, bila mereka menghendaki, sehingga tak ada kelangkaan kendaraan bermotor. Setiap orang dapat memiliki kendaraan bermotor.
 - b) Pemerintah memiliki kekuasaan untuk mencetak uang atau menghimpun dana masyarakat dari pajak. Oleh karena itu kelangkaan relatif bukanlah masalah bagi Pemerintah.
2. Jelaskan apa yang terjadi pada kurva permintaan bila terjadi perubahan-perubahan di bawah ini, *ceteris paribus*:
 - a) Harga barang substitusi meningkat (berikan contoh kasus)
 - b) Harga barang komplementer meningkat (berikan contoh kasus)
 - c) Harga barang A turun
3. Jelaskan apa yang akan terjadi pada kurva penawaran bila terjadi perubahan-perubahan di bawah ini, *ceteris paribus*:
 - a) Harga komponen yang digunakan untuk memproduksi barang A turun
 - b) Terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja dalam memproduksi barang
 - c) Harga barang A meningkat.
4. Misalkan kurva permintaan pasar untuk sayuran organik di Kota Malang adalah:

$$D = 80 - 2P + 5I$$

Di mana D adalah jumlah permintaan, dan P adalah harga sayuran organik per unit, dan I adalah pendapatan konsumen (dalam juta Rupiah). Kurva penawaran adalah:

$$S = 2P$$

Di mana S adalah jumlah sayuran organik yang ditawarkan per bulan.

- a) Berdasarkan model di atas, jelaskan apakah sayuran organik merupakan barang normal atau inferior?

- b) Misal $I = 3$, carilah harga dan jumlah keseimbangan permintaan dan penawaran sayur organik di Kota Malang!
 - c) Karena perekonomian daerah sedang lesu, pendapatan konsumen menurun menjadi 2. Apa yang akan terjadi pada pasar sayuran organik?
-

DAFTAR PUSTAKA

1. Boediono, 1982, Ekonomi Mikro, BPFE, Yogyakarta
2. Pindyck R.S. dan Rubinfeld, D.L., 2001, Microeconomics, Prentice Hall, Inc., New Jersey

RANCANGAN TUGAS

Tujuan Tugas :

1. Memahami definisi dan ruang lingkup ilmu ekonomi mikro
2. Menjelaskan konsep kelangkaan sumberdaya dan biaya oportunitas
3. Mengidentifikasi konsep dasar penetapan keputusan atas alternatif pilihan alokasi sumberdaya dalam perekonomian
4. Menjelaskan struktur sistem perekonomian pasar
5. Memahami bagaimana kinerja sistem perekonomian pasar dalam mengalokasikan sumberdaya ekonomi
6. Memahami model permintaan dan penawaran
7. Memahami bagaimana kinerja model permintaan dan penawaran pada perekonomian pasar
8. Memahami konsep keseimbangan pasar dari pendekatan komparatif statik
9. Mengetahui dan dapat menjelaskan peran harga dalam perekonomian pasar
10. Memahami model permintaan dan penawaran
11. Memahami bagaimana kinerja model permintaan dan penawaran pada perekonomian pasar
12. Memahami konsep keseimbangan pasar dari pendekatan komparatif statik
13. Mengetahui dan dapat menjelaskan peran harga dalam perekonomian pasar

Uraian Tugas:

1. Obyek garapan: tugas pada kegiatan belajar 1, 2,3 dan 4
2. Batasan tugas:
 - a. Tugas yang diberikan pada modul 1 adalah tugas individual
 - b. Mahasiswa diperkenankan mendiskusikan jawaban tugas dengan anggota kelompok yang lain
 - c. Mahasiswa diwajibkan menghimpun seluruh materi perkuliahan baik *print out* modul, hand out, catatan kuliah dan tugas-tugas yang diberikan selama satu semester dengan format kertas yang sama yaitu ukuran folio. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penjiilidan di akhir semester.
 - d. Menghimpun informasi dalam urutan yang logik dan mengelola informasi agar dapat menjadi sumber pembelajaran yang baik adalah salah satu *learning skill* yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Oleh karena itu seluruh materi belajar yang telah dihimpun akan dievaluasi oleh tim dosen sebagai indikator proses belajar Anda.
3. Metodologi dan acuan tugas:
 - a. Bentuk kelompok kecil dengan anggota lima orang per kelompok. Segera lengkapi kelengkapan organisasi kelompok (ketua, sekretaris, bendahara) dan *job description* masing-masing anggota → dua orang anggota bertugas sebagai bagian lapang.
 - b. Setiap kelompok belajar (*study club*) harus segera melapor kepada Asisten dan dosen tutor.
 - c. Setiap kelompok belajar diwajibkan memiliki buku kegiatan kelompok yang berisi susunan anggota kelompok, bio data, rencana kegiatan belajar kelompok, catatan hasil belajar dan catatan keuangan kelompok.
 - d. Buku kelompok yang digunakan adalah buku tulis biasa (minimal 60 halaman) yang telah disampul. Warna sampul ditentukan oleh Asisten.
 - e. Baca modul, dan rujukan pustaka yang dianjurkan. Selain itu untuk setiap konsep teoritis yang telah disebutkan dalam deskripsi modul Mahasiswa diharapkan memperkaya materi pembelajaran melalui *browsing* materi serupa di internet. Materi pengayaan yang diperoleh dapat dilaporkan setiap minggu kepada dosen tutor untuk memperoleh nilai keaktifan belajar.
 - f. Segera kerjakan tugas dari kegiatan belajar 1-4, diskusikan dengan anggota kelompok. Sekretaris kelompok mencatat hasil diskusi di

buku kelompok dengan pensil. Di akhir catatan tuliskan daftar hadir yang ditandatangani oleh anggota kelompok yang hadir saat itu (dengan bolpoin). Setiap minggu laporkan kegiatan diskusi kelompok dan mintalah paraf persetujuan kepada Asisten pada saat tutorial

- g. Tugas individu ditulis tangan pada kertas folio bergaris dengan margin kiri dan kanan masing-masing 3 cm. Tuliskan nama, NIM dan nama kelompok pada sudut kanan atas. Berikan nomor halaman pada lembar kerja Anda di sudut kanan bawah. Jangan lupa menuliskan keterangan tugas yang Anda kerjakan dan pengerjaan harus berurutan dari tugas kegiatan belajar 1 nomor 1,2 dan seterusnya.

4. Keluaran tugas:

- a. Satu berkas dokumen tugas individu, dalam satu berkas tersebut terdapat catatan kuliah, tugas yang sudah diselesaikan, *print out* modul, *hand out* dan *print out* materi pengayaan yang telah dihimpun oleh mahasiswa yang bersangkutan. Setiap berkas dokumen individu yang dikumpulkan harus diberi cover yang menjelaskan nama mahasiswa, NIM, logo FP UB dan judul dokumen tugas. Berkas dokumen materi pembelajaran dan tugas individu tidak boleh dijilid. Penjilidan dokumen baru dilakukan pada minggu ke 12, setelah seluruh materi pembelajaran dan tugas dikerjakan.
- b. Buku kelompok yang sudah disampul dan terisi dengan informasi tentang anggota kelompok, biodata anggota kelompok, catatan keuangan kelompok, hasil diskusi kelompok untuk kegiatan belajar 1-4

Kriteria Penilaian:

- 1. Kejelasan dan kelengkapan penguasaan konsep-konsep utama modul 1 yang terdiri dari 4 kegiatan belajar.
- 2. Kemampuan mengomunikasikan gagasan kreatif dan kerja sama tim → *assesment* dilakukan oleh asisten selama berlangsungnya proses diskusi dan praktikum dalam kelas
- 3. Penilaian kemampuan didasarkan pada tabel berikut:

GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA
Sangat kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah
Kurang	21–40	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan permasalahan
Cukup	41– 60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai, namun kurang inovatif
Baik	61- 80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas
Sangat Baik	>81	Ide, jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan luas

LAMPIRAN:

Contoh Cover Dokumen Portofolio Mahasiswa

**DOKUMEN PORTOFOLIO
KEGIATAN BELAJAR 1-4
MODUL 1. PEREKONOMIAN PASAR
MATA KULIAH EKONOMI MIKRO
Semester Genap/Gasal 20...-20...**

Font Times
New Roman
16 bold



Nama : _____
NIM : _____
Kelas : _____
Dosen : _____

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UB
Malang. 2010**



LEMBAR EVALUASI

Kegiatan Belajar 1-4 Modul 1

TELAH DIEVALUASI:		
Tanggal	:	
Evaluator	: Nama asisten	
Kelengkapan	: 1. Dokumen tugas	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	2. Print out modul	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	3. Print out materi pengayaan	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
EVALUASI REVISI:		
Tanggal	:	
Kelengkapan	: Revisi tugas	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
Nilai	: 1. Dokumen tugas
	2. Revisi tugas
	3. Print out modul
	4. Print out materi pengayaan
Pengesahan	: Tandatangan dan nama asisten	

Asisten melingkari tanda jika mahasiswa sudah melengkapi portofolio dan jika belum.

Sistem penilaian dapat dilihat pada kriteria penilaian. Nilai dilaporkan kepada dan disetujui oleh dosen

**Mengetahui,
Dosen Pembina
Mata Kuliah Ekonomi Mikro
Kelas A/B/C/D/E/F**

Tanda tangan dosen yang bersangkutan

Nama lengkap dosen dan NIP